

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara Komunikasi terhadap Keberhasilan Implementasi, pengaruh antara Sumberdaya terhadap Keberhasilan Implementasi, pengaruh antara Struktur Birokrasi terhadap Keberhasilan Implementasi, dan pengaruh Komunikasi, Sumberdaya, Struktur Birokrasi terhadap Keberhasilan Implementasi. Untuk melakukan uji hipotesis penelitian ini menggunakan Korelasi Kendall Tau, Konkordinansi Kendall W, dan Regresi Ordinal dengan bantuan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis Korelasi Kendall Tau antara Komunikasi dengan Keberhasilan Implementasi Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren dengan nilai sebesar 0,348 menunjukkan korelasi yang cukup kuat dengan arah positif. Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi terhadap Keberhasilan Implementasi Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,015. Dengan demikian, hipotesis yang pertama yang menyatakan bahwa Komunikasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren ditolak.
2. Sumberdaya tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis Korelasi Kendall Tau antara Sumberdaya dengan Keberhasilan Implementasi Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren dengan nilai sebesar 0,100 menunjukkan

korelasi yang lemah dengan arah negatif. Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sumberdaya terhadap Keberhasilan Implementasi Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,008. Dengan demikian, hipotesis yang kedua yang menyatakan bahwa Sumberdaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren ditolak.

3. Struktur Birokrasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis Korelasi Kendall Tau antara Struktur Birokrasi dengan Keberhasilan Implementasi Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren dengan nilai sebesar 0,350 menunjukkan korelasi yang cukup kuat dengan arah positif. Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Struktur Birokrasi terhadap Keberhasilan Implementasi Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,121. Dengan demikian, hipotesis yang ketiga yang menyatakan bahwa Struktur Birokrasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren diterima.
4. Komunikasi, Sumberdaya, dan Struktur Birokrasi tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil analisis Korelasi Kendall W antara Komunikasi, Sumberdaya, dan Struktur Birokrasi dengan Keberhasilan Implementasi Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren dengan nilai sebesar 0,542 menunjukkan korelasi kuat dengan arah positif. Berdasarkan hasil analisis regresi ordinal diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komunikasi, Sumberdaya, dan Struktur

Birokrasi terhadap Keberhasilan Implementasi Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,149. Dengan demikian, hipotesis yang keempat yang menyatakan bahwa Komunikasi, Sumberdaya, Struktur Birokrasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren ditolak.

Q. Implikasi

Merujuk pada hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa Komunikasi, Sumberdaya, dan Struktur Birokrasi tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Implementasi Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren. Agar keberhasilan implementasi semakin meningkat, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan serta dipertahankan yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi

Komunikasi Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren masuk dalam kategori tinggi/baik. Namun, menurut hasil penelitian masih perlu diperhatikan lagi dalam hal penyampaian informasi apabila terdapat perubahan terkait program kartu tani untuk dilakukan dengan cepat kepada petani agar petani tidak terjadi miskomunikasi. Selain itu, kejelasan informasi terkait kartu tani perlu dipertahankan.

2. Sumberdaya

Sumberdaya Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren masuk ke dalam kategori tinggi/baik. Namun, menurut hasil penelitian masih perlu diperhatikan lagi dalam penyediaan alat EDC untuk ditambah jumlahnya untuk mengantisipasi apabila terjadi masalah teknis pada mesin EDC. Untuk bidang sumberdaya manusia perlu dipertahankan.

3. Struktur Birokrasi

Struktur Birokrasi Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren masuk dalam kategori sedang/cukup. Namun, menurut hasil penelitian masih perlu diperhatikan terkait SOP dalam pembuatan kartu tani dan pembelian pupuk subsidi perlu di sediakan papan informasi di kantor balaidesa dan toko tempat pembelian pupuk subsidi. Serta dalam hal pembagian kerja (fragmentasi) sudah dapat dipahami oleh petani sehingga perlu dipertahankan.

4. Keberhasilan Implementasi

Keberhasilan Implementasi Program Kartu Tani di Desa Brecong Kecamatan Buluspesantren masuk dalam kategori sedang/cukup. Namun, menurut hasil penelitian yang masih harus diperhatikan yaitu terkait sasaran program yang belum tercapai secara maksimal. Petani masih merasa kurang terpenuhi kebutuhannya dengan adanya program kartu tani.

